

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk mengetahui penjelasan dan analisis berdasarkan proses pengelolaan komunikasi media sosial Tik-Tok hingga membentuk *personal branding* yang dikehendaki seleb TikTok. Menurut John Creswell, penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk menjelajahi dan memahami suatu masalah (Raco, 2010: 7).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara berencana (*Standardized interview*) yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman daftar pertanyaan dengan tipe terbuka sampel yang telah direncanakan. Wawancara berencana ini dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan dari setiap individu yang menjadi sampel, yaitu pendapat dan pengetahuannya terhadap objek yang akan diteliti (koetjaraningrat, 1990;130). Selain itu penulis melakukan observasi non-partisipan, karena penulis hanya mengamati respon dan perilaku seleb TikTok selaku informan, tidak dapat terlibat langsung dalam pengelolaan akun TikTok mereka (Lukenbill, 2012: 249).

Albert J. Mills, Gabrielle Durepos, dan Elden Wiebe menyatakan bahwa dokumentasi dapat menguatkan kredibilitas data serta mengurangi bias dan subjektivitas laporan (Mills, Durepos, dan Wiebe, 2010: 586). Dokumentasi yang digunakan penulis adalah berupa foto dan tangkapan layar (screenshot) akun TikTok narasumber. Penulis juga menggunakan metode studi kepustakaan karena dalam penelitian ini juga diperlukan data dari sumber tertulis seperti buku dan jurnal.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan penyeleksian informan, teori yang digunakan, serta informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi secara singkat, padat, dan mudah dipahami. Kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menguji seluruh data yang diperoleh untuk mendapat data yang valid dan akurat.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan penelitian antara bulan Juli sampai bulan September 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kendari, dengan mengamati akun media sosial @tantelalapunyacerita.

3.2.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dalam situasi yang wajar. Menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang valid.

3.3 Metode Penentuan Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi (Naresh K Malhotra, 2005: 364). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan metode penentuan data dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan jenis *Judgment Sampling*. *Non probability* sampling adalah teknik sampling yang dimana tidak setiap individu dalam populasi memiliki peluang untuk terpilih. Teknik pengambilan sampel ini lebih mudah dan lebih murah untuk dilakukan, tetapi memiliki resiko bias pengambilan sampel yang lebih tinggi. Artinya, kesimpulan yang dapat kita buat tentang populasi menjadi lebih lemah jika dibandingkan dengan sampel probabilitas. *Judgment Sampling* adalah bentuk *convenience* yang di dalamnya elemen populasi dipilih berdasarkan *judgment* peneliti. Peneliti dengan *judgment* atau keahliannya memilih elemen-elemen yang akan dimasukkan kedalam sampel.

Mengambil informan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuisisioner melalui google form pada orang-orang yang telah dan/atau suka menonton *Live* Tik-Tok pemilik akun @tantelalapunyacerita. Dalam penelitian ini kriteria informan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Orang-orang yang ahli dalam bidang ilmu komunikasi, tenaga pendidik dibidang ilmu komunikasi dan magister (S2) bidang komunikasi dengan pertimbangan lebih memahami bidangnya sehingga mampu mendeskripsikan dari sisi ilmu komunikasi.
- b. Responden adalah orang yang sering atau sesekali menonton *live* tik-tok @tantelalapunyacerita dengan pertimbangan berusia minimal 20 tahun

karena dianggap telah mampu menjelaskan atau mendeskripsikan karakter Tante Lala sesuai dengan data yang diperlukan peneliti.

3.4 Sumber data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana data itu berasal dan dari siapa sumber data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan orang yang mengetahui pokok permasalahan dan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang ahli dalam bidang ilmu komunikasi, penonton dan *followers* akun Tik Tok @tantelalapunya cerita.

3.4.2 Data skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi data yang diperoleh dari orang lain yang bukan termasuk informan utama. Bentuk dari data sekunder ini yakni video-video tante lala dan komentar-komentar dari *netizen* yang mampu menjadi pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan informan, dengan atau tanpa pedoman wawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa ahli komunikasi dan penonton tante lala.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan mengamati fenomena yang terjadi di media sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap pemilik akun @tantelalapunya cerita.

3.5.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menelusuri video-video terkait tante lala. Penulis melakukan tahap ini dengan menelusuri dan mengumpulkan data-data melalui jejaring media sosial baik itu tik-tok, youtube maupun website yang terkait dengan objek yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis wacana. Dalam penjelasan Sugiyono (2012:256) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Metode analisis data juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima oleh akal sehat. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, mengumpulkan hal-hal pokok yang menjadi data penting penelitian memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data dapat dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif yang digunakan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, pengambilan tindakan selanjutnya dan kesimpulan.

3.6.3 Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, yaitu dengan menghimpun data penemuan baru, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif.

